

ANALISIS KOMPARATIF PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS DENGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNTAG SURABAYA

Nur Adilah

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
1121900148@surel.untag-sby.ac.id;

Awin Mulyati

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
awin@untag-sby.ac.id;

Ute Ch. Nasution

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
uthe@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan mereka membandingkan dua variabel yang berkaitan dengan dua tujuan. yaitu pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Latihan ini dilakukan dengan mengisi Google form untuk Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Non-probability sampling (non-acak sampling) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini karena dilakukan oleh Mahasiswa Aktiv UNTAG Surabaya dan Mahasiswa Administrasi Bisnis bersama dengan Mahasiswa Manajemen pada saat studi selesai. Uji Anova dan sampel independen digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata atau rata-rata sampel dua kelompok, yang keduanya di olah di SPSS versi 25, yang digunakan dalam analisis data homogen penelitian ini. Dari teknik analisis data hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Pelatihan Kewirausahaan dan Efikasi diri tidak ada perbedaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Sedangkan pada Minat Berwirausaha ada perbedaan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya.

Kata kunci: *Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha*

ABSTRACT

This research was conducted to find out whether there is a relationship between Entrepreneurship Training, Self-Efficacy, and Interest in Entrepreneurship in Business Administration Students and Management Students at UNTAG Surabaya. In this study, the authors used a quantitative method, and they compared the two variables related to the two objectives namely Business Administration Students and Management Students at UNTAG Surabaya. This exercise is done by filling out the Google form. Non-probability sampling (non-random sampling) is the method used in this study because it was carried out by Active UNTAG Surabaya Students and Business Administration Students together with Management Students when the study was completed. Anova test and independent samples were used to determine whether there was a significant difference in the mean or the sample means of the two groups, both of which were processed in SPSS version 25, which was used in the analysis of homogeneous data in this study., the results obtained show that there is no difference between Entrepreneurship and Self-Efficacy Training between Business Administration Students and UNTAG Surabaya Management Students. Whereas in the Interest in Entrepreneurship there is a difference between Business Administration Students and UNTAG Surabaya Management.

Keywords: *Entrepreneurship Training, Self-Efficacy, Interest in Entrepreneurship*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan Nasional mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan di seluruh wilayah Indonesia. Pola pikir yang dimiliki seorang wirausahawan adalah pola pikir yang paling mungkin ditunjukkan oleh orang lain. Karena sektor resmi tidak mampu menampung tenaga kerja yang jumlahnya jauh lebih banyak, kemungkinan angka tenaga kerja baru yang tinggi dari ketersediaan lapangan kerja. Masyarakat memiliki cara berfikir bahwa bekerja pada orang lain akan jauh lebih banyak mendapatkan pendapatan yang pasti dan menjadi seorang karyawan memiliki resiko gagal yang rendah dibandingkan membangun sebuah usaha yang harus mengumpulkan modal untuk memulai sebuah usaha. Padahal penyebab tumbuhnya minat berwirausaha adalah karena ikut serta dalam pelatihan kewirausahaan yang memiliki tujuan untuk menginspirasi generasi pemuda untuk membangun bisnis sendiri dan membantu mereka menemukan konsep bisnis baru. Kelas Kewirausahaan telah diberikan kepada Mahasiswa pada kampus UNTAG Surabaya sendiri, penekanan melalui keikutsertaan dalam program Pelatihan Kewirausahaan pada Administrasi Bisnis dan Manajemen tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam Christers (2010), Yanto mengatakan bahwa minat berwirausaha itu sendiri adalah berani menggunakan kekuatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan usaha yang sudah ada, atau memulai usaha baru. Karena merupakan strategi yang terbukti ampuh dalam mendorong atau memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sendiri, maka cara ini diadopsi oleh Universitas Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Mahasiswa, terutama yang terdaftar pada program studi Administrasi Bisnis dan program studi Manajemen, lebih cenderung tertarik untuk mencari pekerjaan daripada mengejar kegiatan kewirausahaan secara mandiri. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh siswa untuk membantu mereka memahami kewirausahaan antara sekarang dan nanti. Langkah-langkah tersebut antara lain pembelajaran tentang gramatika kewirausahaan, materi gramatika kewirausahaan, latihan gramatika kewirausahaan yang dapat digunakan untuk memahami kewirausahaan di perkantoran, koperasi, atau Perseroan Terbatas, dan pemberian pelatihan kewirausaha. Salah satu contohnya adalah penerapan baik kewirausahaan yang akan ditempuh, baik secara internal maupun eksternal pada tahun 2019 dan 2021, masing-masing. Mahasiswa dapat memacu diri untuk terjun langsung dalam kewirausahaan dunia sebagai wirausahawan muda yang tangguh dan memiliki efikasi diri yang kuat dengan memastikan bahwa kewirausahaan dan mata kuliahnya sama. Peneliti digunakan untuk mendaftarkan seorang Mahasiswa pada Program Administrasi Bisnis dan Program Administrasi Manajemen di Universitas Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945. Kedua program ini dirancang untuk membekali Mahasiswa dengan pelatihan yang diperlukan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh siswa untuk membantu mereka memahami kewirausahaan antara sekarang dan nanti. Langkah-langkah tersebut antara lain pembelajaran tentang gramatika kewirausahaan, materi gramatika kewirausahaan, latihan gramatika kewirausahaan yang dapat digunakan untuk memahami kewirausahaan di perkantoran, koperasi, atau Perseroan Terbatas, dan pemberian pelatihan kewirausaha. Salah satu contohnya adalah penerapan baik kewirausahaan yang akan ditempuh, baik secara internal maupun eksternal pada tahun 2019 dan 2021, masing-masing. Mahasiswa dapat memacu diri untuk terjun langsung dalam kewirausahaan dunia sebagai wirausahawan muda yang tangguh dan memiliki efikasi diri yang kuat dengan memastikan bahwa kewirausahaan dan mata kuliahnya sama. Peneliti digunakan untuk mendaftarkan seorang Mahasiswa pada Program Administrasi Bisnis dan Program Administrasi Manajemen di Universitas Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945. Kedua program ini dirancang untuk membekali Mahasiswa dengan pelatihan yang diperlukan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen.

Efikasi Diri yang juga disebut sebagai Keyakinan Seseorang terhadap kemampuan dalam menjalankan usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Efikasi Diri penting karena memungkinkan seseorang untuk memilih olahraga, mencapai tujuan, dan menangkap ikan. Efikasi Diri memiliki lima dimensi, yang pertama adalah level, yang kedua adalah kekuatan, atau Efikasi Diri seseorang ketika menghadapi tantangan, dan yang ketiga adalah sulitnya suatu tugas yang menurut orang dapat mereka tangani. Dalam hal tantangan atau tugas, ada beberapa orang yang dapat membantu Anda memahami situasi atau tugas yang Anda hadapi. Efikasi Diri dapat digunakan untuk kegiatan atau aktivitas apapun. Bandura (1977), individu lebih mungkin berhasil menemukan lokasi tantangan jika mereka memiliki respon langsung yang efisien. Akibatnya, seseorang dengan Kepercayaan Diri lebih mungkin menderita depresi dan kehilangan harga diri. program studi Administrasi Bisnis dan

program studi Manajemen di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai bekal dan tambahan wawasan mahasiswa tentang dunia kewirausahaan. Upaya lainnya adalah mengadakan pelatihan kewirausahaan baik yang dilakukan internal kampus maupun eksternal kampus pada angkatan 2019 sampai dengan 2021. Dengan mendapatkan pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan yang sama, mahasiswa akan terpacu untuk terjun langsung dalam dunia kewirausahaan sebagai wirausahawan muda yang tangguh dan memiliki efikasi diri yang kuat.

Perbandingan Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha pada Program Mahasiswa Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam hubungannya dengan Program Mahasiswa Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Surabaya 17 Agustus 1945 Surabaya maka ketertarikan peneliti melakukan penelitian dengan judul: Analisis Komparatif Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Dengan Mahasiswa Manajemen Untag Surabaya.

B. METODE

Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. metode Kuantitatif yang dimaksud dengan “perbandingan” adalah suatu metode yang memperhitungkan sekurang-kurangnya dua atau lebih variabel yang berbeda, serta hari yang berbeda pula (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang berbeda dari yang dimaksudkan, menggabungkan data dengan kuesioner. Peserta dalam penelitian ini mayoritas berasal dari Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis serta Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sumber dari PdDikti Jumlah Populasi seluruh Mahasiswa Administrasi Bisnis adalah sejumlah 709 Mahasiswa dan jumlah seluruh Mahasiswa Manajemen adalah sebanyak 1646. Jika populasi antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen digabungkan, maka populasi sejumlah 2355 Mahasiswa. Non-probability sampling metode digunakan untuk melakukan penelitian Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha pada Program Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Program Mahasiswa Manajemen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, dan digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang digunakan oleh peneliti akurat. Teknik ini bermanfaat karena dikembangkan oleh Mahasiswa Aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya bersamaan dengan Program Manajemen dan Program Administrasi Bisnis serta Program Mahasiswa Manajemen yang keduanya dirancang untuk mengatasi masalah Kewirausahaan.

Data dapat dianggap sebagai mental block yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data, seperti data kualitatif atau kuantitatif yang berisi informasi faktual. Dalam hal ini, metode pengumpulan datanya disebut kuesioner. Ini melibatkan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data untuk digunakan dalam obyek penelitian atau untuk mengidentifikasi gambaran yang relevan dengan obyek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode

pengumpulan angket yang digunakan masing-masing oleh Program Mahasiswa Ilmu Manajemen dan Program Mahasiswa Ilmu Administrasi dengan menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur kualitas dan kuantitas respons.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui responden dalam analisis perbandingan Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya, penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden, 50 orang dari Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dan 50 dari Mahasiswa Program Studi Manajemen. Dalam pengelolaan data untuk dapat mengetahui apakah ada perbedaan Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya peneliti menggunakan Uji Homogenitas, Anova, dan Independen Sample Test, pada Salah satu contoh ciri tanggapan adalah Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan Status Mahasiswa.

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Mahasiswa Administrasi Bisnis		Mahasiswa Manajemen	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Laki-laki	13	26%	26	52%
Perempuan	37	74%	24	48%
Total	50	100%	50	100%

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Mahasiswa Administrasi Bisnis		Mahasiswa Manajemen	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
2019	29	58%	11	22%
2020	13	26%	14	28%
2021	8	16%	25	50%
Total	50	100%	50	100%

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan status mahasiswa

Status Mahasiswa	Mahasiswa Administrasi Bisnis		Mahasiswa Manajemen	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Kuliah	27	54%	29	58%
Kuliah dan Bekerja	15	30%	11	22%
Kuliah dan Berwirausaha	8	16%	10	20%
Total	50	100%	50	100%

Tabel 1 Uji Independen Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pelatihan Kewirausahaan	Equal variances assumed	.772	.382	-.485	98	.629	-.660	1.361	-2.919	1.599
	Equal variances not assumed			-.485	96.394	.629	-.660	1.361	-2.920	1.600
Efikasi Diri	Equal variances assumed	.025	.874	-1.038	98	.302	-.820	.790	-2.132	.492
	Equal variances not assumed			-1.038	97.998	.302	-.820	.790	-2.132	.492
Minat Wirausaha	Equal variances assumed	.010	.920	1.884	98	.062	1.580	.838	.188	2.972
	Equal variances not assumed			1.884	97.995	.062	1.580	.838	.188	2.972

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah penulis, 2023.

- 1) Keputusan dalam T hitung:
 T hitung variabel Pelatihan Kewirausahaan X1 (0,485) < (1.660) = Ho diterima
 T hitung variable Efikasi Diri X2 (1,038) < (1.660) = Ho diterima
 T hitung variable Minat Berwirausaha X3 (1,884) > (1.660) = Ho ditolak
- 2) Keputusan dalam P value :
 P value variabel Pelatihan Kewirausahaan X1 (0,629) > α (0,1) = Ho diterima
 P value variabel Efikasi Diri X2 (0,302) > α (0,1) = Ho diterima
 P value variabel Minat Berwirausaha X3 (0,062) < α (0,1) = Ho ditolak

Tabulasi Data

Dari rekapitulasi jawaban responden pada tabel distribusi komparasi tersebut pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen untuk variabel Pelatihan Kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis rata-rata jawaban responden sebesar 4,08 sedangkan pada Mahasiswa Manajemen rata-rata jawaban respon dalam variabel pelatihan kewirausahaan yaitu sebesar 4,22 maka pada variabel pelatihan kewirausahaan dilihat dari nilai rata-rata maka

lebih besar pada Mahasiswa Manajemen. Pada variabel Efikasi Diri pada Mahasiswa Administrasi Bisnis nilai rata-rata pada variabel efikasi diri yaitu sebesar 3,62. Sedangkan pada Mahasiswa Manajemen nilai rata-rata pada variabel efikasi diri yaitu sebesar 3,62 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel efikasi berdasarkan jawaban responden yaitu pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen sama-sama memiliki nilai interval yang sama. Maka dapat diartikan bahwa pada variabel efikasi diri tidak terdapat perbedaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Demikian dengan variabel Minat Berwirausaha responden juga memberikan respon yang positif pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen, dapat dilihat dari tabel komparasi di atas bahwa Mahasiswa Administrasi Bisnis pada variabel minat berwirausaha memiliki nilai rata-rata sebesar 4,42. Sedangkan pada Mahasiswa Manajemen memiliki nilai rata-rata sebesar 4,24. Maka pada variabel minat berwirausaha nilai rata-rata lebih besar pada Mahasiswa Administrasi Bisnis.

Analisis Data

Dalam artikel ini, Homogenitas Varians yang digunakan. Hasil Nilai statistik pada variabel Pelatihan Kewirausahaan adalah dilihat dari hasil Sig. 0,375. Karena hasil dari uji kesamaan varians lebih besar dari α (0,1) maka dapat dikatakan Homogen. Hasil Nilai statistik pada variabel Efikasi Diri nilai Sig. 0,874 Karena hasil dari uji kesamaan varians lebih besar dari α (0,1) maka dapat dikatakan Homogen. Dan pada variabel Minat Berwirausaha adalah 0,992 Karena hasil dari uji kesamaan varians lebih besar dari α (0,1) maka dapat dikatakan Homogen.

One way ANOVA digunakan untuk menganalisis hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya dalam hal perbedaan atau tidak. Pada variabel Pelatihan Kewirausahaan Fhitung = 0,235 dan F tabel = 2,76 maka F hitung < F tabel maka H_0 diterima berarti Tidak ada perbedaan Pelatihan kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Pada variabel Efikasi Diri Fhitung = 1,077 dan F tabel = 2,76 jadi nilai Fhitung < Ftabel maka H_0 diterima, Tidak ada perbedaan Efikasi Diri pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Dan Pada variabel Minat Berwirausaha nilai Fhitung = 3,551 dan F tabel = 2,76 jadi, Fhitung > Ftabel, H_0 ditolak artinya Ada perbedaan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya.

Uji sampel independen adalah kombinasi uji komparatif atau uji beda Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang seragam antara dua sampel yang belum ditetapkan. Tes independen ini berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara pelatihan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Peneliti menggunakan bantuan software spss25 for windows untuk melakukan perhitungan uji beda. Berdasarkan dalam uji statistik di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan ($0,629 > 0,1$), maka H_0 diterima, variabel pelatihan kewirausahaan tidak terdapat perbedaan pelatihan

kewirausahaan pada mahasiswa administrasi bisnis dengan mahasiswa manajemen untag surabaya. Telah diketahui pada variabel efikasi diri tingkat signifikansi ($0,302 > 0,1$), H_0 diterima pada variabel efikasi diri tidak terdapat perbedaan efikasi diri pada mahasiswa administrasi bisnis dengan mahasiswa manajemen untag surabaya. Telah diketahui pada variabel minat berwirausaha tingkat signifikansi ($0,062 < 0,1$), maka H_0 ditolak, variabel minat berwirausaha terdapat perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis dengan mahasiswa manajemen untag surabaya.

D. KESIMPULAN

Jumlah tanggapan responden terhadap program Mahasiswa Studi Administrasi Bisnis lebih banyak dibandingkan jumlah tanggapan responden terhadap presentasi Program Studi Mahasiswa Manajemen, yang lebih banyak dibandingkan jumlah responden terhadap presentasi Program Studi Mahasiswa Manajemen. Hasilnya, jumlah responden survei terbaru Mahasiswa Program Studi Administrasi Pengisian Kuisisioner sebanyak 29 orang pada tahun 2019, sedangkan jumlah responden survei terbaru Mahasiswa Program Studi Manajemen Pengisian Kuisisioner sebanyak 25 orang pada tahun 2021. Sementara pada karakteristik responden berdasarkan Status Mahasiswa pada Mahasiswa pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis sebanyak 27 responden, sedangkan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 29 responden.

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa pada variabel Pelatihan Kewirausahaan dan variable Efikasi Diri pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya tidak terdapat perbedaan. Dan pada variabel Minat Berwirausaha terjadi perbedaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya. Untuk variabel Minat Berwirausaha perbedaan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dengan Mahasiswa Manajemen UNTAG Surabaya terapat perbedaan pada inidikator ketertarikan berwirausaha secara mandiri dan mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dn rahmat serta keadaan yang mendukung dapat menyelesaikan penelitian ini sehingga diberi jalan untuki kemudahan dan kelancaran sampai saat ini. Tidak lupa berkat Orang tua saya yang selalu memberi saya doa dan dukungan serta materi, seluruh Dosen dan akademika program studi Administrasi Bisnis, dan semua responden yang telah bersedia mengisi kuisisioner terutama pada mahasiswa Administrasi Bisnis dan mahasiswa Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin Tungga. (2022). Pengaruh Pelatihan Enterpreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(1), 40–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.362>
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik : Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127.
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Jannah, M. (2019). Studi Komparatif Hasil Pelatihan Kewirausahaan Masyarakat Kota dan Pesisir di Kabupaten Pangep (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Binaan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangep. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–22. <http://eprints.unm.ac.id/13970/>
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). *correspondent author*) 3. 16(1), 1–3.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan 4* (March), 763–773.
- Literate, S., & Indonesia, J. I. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 1(2), 274–282.
- Paulina, I. ., & Wardoyo. (2012). Jurnal Dinamika Manajemen Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jdm*, 3(1), 1–10.
- Pendidikan, J., Undiksha, E., Luh, N., Widya, W., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Pendidikan, U., & Singaraja, G. (2017). *Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 9(1).
- Pramudya, F. N. (2019). *Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1–135.
- Riska Putri Damayanti. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Ketersediaan Modal terhadap Minat Berwirausaha pada Karyawan PT. Ultra Prima Abadi Surabaya*. 6–19. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3115/>
- Suryani, N. A., Sakti, I., & Purwanto, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Clis (Children's Learning In Science) Dengan Menggunakan Media Kit IPA di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(1), 113–116.
- Syabbuddin, D., & Novaria, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Untuk Menjadi Seorang Entrepreneur. *Jurnal Dinamika* 6(1).
- Wijayanti et al., 2016)Wijayanti, L., Sutikno, T., & Sukarnati, S. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, Dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1364—1375-1375.
- Yanti, E. D., Matsum, J. H., & Genjik, B. (2018). Studi Komparasi Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Dan Jurusan Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–8.